

## PENEBARAN IKAN DEWA DI TELAGA SARANGAN (*Mahseer Stocking in Telaga Sarangan*)

**Krismono**

Balai Riset & Pemulihan Sumber Daya Ikan, BRSDMKP KKP

Email: [krismono2006@yahoo.com](mailto:krismono2006@yahoo.com)

*Warta Iktiologi*

Diterbitkan

Masyarakat Iktiologi Indonesia

ISSN: 2579-8626

Telaga Sarangan adalah suatu telaga alami yang terletak di Desa Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Tengah, dan merupakan objek wisata andalan Kabupaten Magetan. Saat ini, Telaga Sarangan selain dimanfaatkan sebagai lokasi pariwisata, juga sebagai bahan baku air minum, irigasi dan perikanan. Meningkatnya kegiatan pariwisata di Telaga Sarangan memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat sekitar telaga, yaitu memberikan lapangan pekerjaan baru, berupa berjualan berbagai jenis makanan, seperti mie bakso, jagung bakar, ayam bakar, ronde, kopi, nasi pecel, sate

ayam dan sate kelinci yang menjadi menu khas disana; cendera mata, anyaman bambu, sepatu kulit, dan sayur – sayuran. yang berasal dari perkebunan di sekitar Gunung Lawu serta oleh-oleh khas Magetan, serta jual jasa transportasi naik speed boat mengelilingi danau.

Sumber air Telaga Sarangan adalah telaga tadah hujan, tidak ada sumber mata air besar pada telaga maupun aliran air mauk dari sekitar telaga. Luas Telaga Sarangan tercatat 30 Ha dengan kedalaman air saat normal sekitar 28 m. Kualitas air pada Telaga Sarangan dipandang masih mampu mendukung biota perairan. Tercatat konsentrasi oksigen terlarut berkisar 5,3 – 6 ppm dan kecerahan berkisar 1,2 – 2,6 m dengan suhu air berkisar 21 – 22,8<sup>o</sup> C, sedangkan pH air berada dalam kondisi netral antara 7 – 7,2.



Gambar 1. Letak Telaga Sarangan, Kabupaten Magetan, Jawa Tengah (sumber peta Google)

Krismono  
**PENEBARAN IKAN DEWA DI TELAGA SARANGAN**

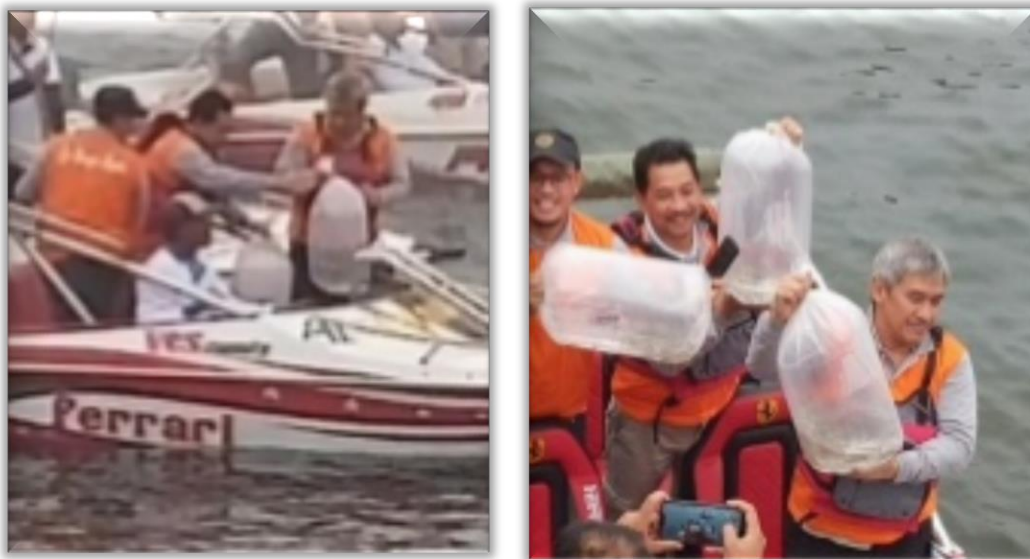


Gambar 2. Ikan Dewa (*Tor soro*) menurut informasi pernah ditemukan di Telaga Sarangan  
(Sumber foto: Gruppendiskusi Fgd-Unewpere.cf)

Ikan dewa (*Tor soro*) sebagaimana terlihat pada Gambar 2. berdasarkan informasi masyarakat dulu pernah ada di Telaga Sarangan dan sekarang sudah tidak dijumpai lagi. Ikan dewa merupakan jenis ikan yang termasuk ikan yang enak dipancing, sehingga merupakan jenis ikan yang disukai oleh penghobi memancing baik tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan ciri khas, khususnya dalam olah gerak jenis *Tor soro* ini, menjadikan landasan penetapan program pemerintah daerah Kabupaten

Magetan untuk menjadikan Kawasan Telaga Sarangan sebagai tempat wisata pemancingan (*sport fishing*) bertaraf internasional.

Dalam upaya mendukung rencana program pemerintah daerah Kabupaten Magetan diatas, maka Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan & Perikanan (BRSDM-KP) mengambil inisiatif untuk melakukan penebaran ikan dewa di Telaga Sarangan sebagai calon ikan sasaran pemancingan tanggal 20 Juli 2019.



Gambar 3. Kepala Badan RSDMKP melakukan penebaran ikan Dewa di Telaga Sarangan pada hari Sabtu tanggal 20 Juli 2019



Gambar 4. Penebaran ikan Dewa di Telaga Sarangan dilakukan bersama masyarakat

Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar perairan telaga, menunjukkan bahwa aktivitas penebaran ini mendapat respon yang baik dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan pengawasan dilakukan secara sukarela yang diprakarsai oleh Kelompok Masyarakat Pengawas.

Monitoring yang dilakukan oleh Pusat Riset Perikanan mendapat respon yang baik dari masyarakat dan Dinas Peternakan & Perikanan Kabupaten Magetan. Pengukuran pertumbuhan ikan dewa dilakukan pada tiga lokasi yaitu Telaga Sarangan, Kolam Air Deras dan Balai Benih Ikan Purwosari. Untuk monitoring pertumbuhan ikan dewa di Telaga Sarangan dilaksanakan pada periode tertentu.

Aktivitas perikanan di Telaga Sarangan belum berkembang secara optimal. Penangkapan hanya dilakukan dengan jala dan pancing, dan merupakan pekerjaan sampingan. Aktivitas tersebut saat ini sudah tidak berlangsung lagi, sebagai bukti dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap penebaran ikan dewa. Untuk kegiatan perikanan budidaya tidak disarankan karena Telaga Sarangan berukuran kecil serta pemanfaatannya untuk kegiatan pariwisata yang membutuhkan kualitas air yang baik. Kegiatan budidaya dapat menjadi sumber bagi masuknya ikan asing invasif yang dapat memberikan dampak negatif bagi ikan asli.



Gambar 5. Tampilan Telaga Sarangan sebagai calon lokasi wisata pemancingan bertaraf internasional